

PEMANFAATAN PKM UNTUK PENGEMBANGAN KEAHLIAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI (LOKAKARYA SPSS UPH MEDAN)

Daniel Cassa Augustinus¹, Ferawaty², Alfonsius³

^{1,2,3} Universitas Pelita Harapan

daniel.augustinus@uph.edu, ferawaty.fik@uph.edu, alfonsius@uph.edu

Abstrak

Dalam hal penyelesaian tugas akhir atau skripsi, mahasiswa memerlukan kemampuan analisis dan perhitungan matematis. Hal ini telah dipersiapkan melalui adanya mata kuliah dalam kurikulum operasional. Mata kuliah tersebut bernama statistika. Kenyataannya, saat mahasiswa melakukan pengolahan data, Mahasiswa memerlukan kemampuan tambahan dalam hal menggunakan perangkat lunak yang bisa mendukung pengolahan data tersebut. Kemampuan ini, penggunaan aplikasi seperti *SPSS*, tidak menjadi keahlian yang secara khusus diajarkan dalam kurikulum. Pelatihan ini bertujuan membantu mahasiswa memiliki keahlian penggunaan *SPSS* yang secara spesifik membantu mereka menyelesaikan tugas akhir. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka program studi mengadakan lokakarya yang secara spesifik membahas *SPSS*. Kegiatan ini telah dilakukan selama dua tahun di Universitas Pelita Harapan Kampus Medan yang dilaksanakan dengan kepanitiaan dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan juga melibatkan dosen di lingkungan Universitas Pelita Harapan Kampus Medan sebagai narasumber dan instruktur di lokakarya tersebut. Kegiatan dibuka untuk seluruh mahasiswa dan ditujukan bagi yang telah selesai mengikuti mata kuliah Statistik. Kegiatan ini kemudian dianalisa lebih dalam dengan menggunakan metode analisis *naive bayes* terhadap umpan balik untuk menentukan apakah kegiatan bisa dikembangkan lebih lanjut. Pada akhirnya kegiatan ini bisa dikembangkan lebih lanjut dikarenakan hasilnya yang baik dari data umpan balik yang telah diolah.

Kata Kunci : *SPSS*, Pengembangan Keahlian, UPH Kampus Medan

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi ini, pengolahan data merupakan salah satu skill yang diperlukan oleh setiap orang bekerja. Skill pengolahan data ini bukan cuma diperlukan oleh orang yang bekerja, tetapi juga diperlukan oleh mahasiswa. Itulah sebabnya mahasiswa mempunyai mata kuliah Statistik. Di dalam mata kuliah statistik ini, mahasiswa diharapkan dapat membaca dan mengolah data dengan tepat dan efisien. Tetapi,

mata kuliah ini dianggap tidak cukup, jadi program studi dan himpunan mahasiswa membuat *workshop* *SPSS*. *Workshop* yang diberikan ini mencakup pembacaan data, mengolah data, dan membaca hasil dari pengolahan data tersebut.

Dalam rangka kompetisi global maka diperlukan suatu standar kualitas yang bisa menentukan daya saing. Standar kualitas ini apabila dicapai bisa menjadikan satu langkah penting dalam hal mencapai keberlanjutan. Hal ini dikarenakan

bila standar telah dicapai maka keunggulan dalam kompetensi telah dicapai.

Kompetensi merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kinerja, maka perusahaan harus memperhatikan masalah kompetensi karyawan dalam organisasi/perusahaan. Kompetensi merupakan karakter dasar yang dimiliki seseorang atau karyawan yang dapat membedakannya dengan orang lain (Humaira, Agung, & Kuraesin, 2020). Dimana kompetensi yang dimiliki antara satu orang dengan lainnya tidaklah sama.

Kompetensi terbentuk dari adanya tiga pilar. Ketiga pilar itu adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Bila kita telaah lebih jauh kompetensi sebenarnya bisa berbeda antara tiap orang dikarenakan berbagai faktor yang dialami oleh tiap individu. Proses peningkatan kompetensi didapatkan melalui pelatihan.

Dalam hal mencapai peningkatan kompetensi maka diperlukan kegiatan pendorong. Salah satu kegiatan pendorong adalah pelatihan. Pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas. Tentunya dari kegiatan pelatihan akan memberikan adanya perubahan positif sedikit ataupun banyak akan berbeda pada masing masing individu (Suspahariati & Setyobudi, 2021). Pelatihan juga memberikan pengetahuan baru, sehingga para peserta dapat melakukan efisiensi waktu belajar mereka (Haryati, 2019).

Di Universitas Pelita Harapan, secara khusus di kota Medan, program peningkatan kemampuan mahasiswa untuk analisis data sangatlah penting pada program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis seperti PSDKU Manajemen dan PSDKU Akuntansi. Oleh sebab itu mahasiswa dibekali secara kurikulum dengan adanya mata kuliah statistik. Kegiatan perkuliahan yang diadakan dalam kelas statistik nyatanya menjadi satu kebutuhan yang penting dalam menyiapkan kompetensi siswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Hanya saja dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang harus diajarkan seringkali tidak cukup waktu untuk memasukan materi berupa penggunaan aplikasi dalam kelas tersebut.

Selain adanya kebutuhan tersebut, mahasiswa juga memiliki permasalahan dimana

mereka perlu untuk membuat program kerja kemahasiswaan. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan tidak saja mengisi jadwal yang dibutuhkan oleh himpunan, tetapi juga bisa memberikan dampak kegiatan yang baik. Pada saat ini salah satu sasaran yang diinginkan dari kegiatan mahasiswa adalah aktivitas yang bisa membantu mereka untuk berkegiatan secara akademis. Dengan adanya kolaborasi seperti ini maka selain mahasiswa dapat aktivitas yang positif, secara tidak langsung juga membantu pencapaian akademik mereka.

Tabel 1
 Mitra dari Kegiatan PKM

Mitra Sasaran	
Institusi Formal	: Program Studi Manajemen UPH Kampus Medan Program Studi Akuntansi UPH Kampus Medan
Masyarakat	: Himpunan Mahasiswa Manajemen UPH Kampus Medan Himpunan Mahasiswa Akuntansi UPH Kampus Medan

Dalam hal menjawab kebutuhan kompetensi praktis tersebut maka dosen berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membuat suatu kegiatan yang sifatnya tambahan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik untuk dosen dan juga untuk para mahasiswa. Dalam kegiatan ini mahasiswa bisa mengimplementasikan kemampuan mereka untuk mengelola suatu kegiatan, sedangkan dosen bisa memberikan keahlian mereka dalam kegiatan sebagai sarana pengabdian. Hal inilah yang mendorong terlaksananya kegiatan pelatihan SPSS kepada umum di lingkungan FEB UPH kampus kota Medan.

METODE

Dalam beberapa tahun belakangan ini kegiatan PKM berupa pelaksanaan pelatihan SPSS

dibuat dalam kepanitiaian mahasiswa yang dimana instruksinya adalah dari dosen yang ada di lingkungan FEB UPH Kampus Medan. Pelaksanaan dibuat dengan membentuk kepanitiaian yang melibatkan Himpunan Mahasiswa baik PSDKU Manajemen maupun PSDKU Akuntansi.

Kemudian kegiatan dilakukan dengan membuka pendaftaran peserta yang dimana peserta dipungut bayaran sebagai bagian dari penyediaan sarana dan prasarana yang nantinya menunjang kegiatan pelatihan. Kemudian didampingi oleh dosen pendamping maka panitia menyusun rancangan kegiatan yang dimana juga melibatkan dosen selaku pembicara.

Kegiatan dilaksanakan dengan berbagai pendekatan. Ada kegiatan yang dilakukan secara langsung di laboratorium komputer dan ada juga yang dilakukan secara daring. Pada saat terjadi wabah COVID 19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara luring maka dilakukan adaptasi dengan membuat kegiatan dilaksanakan secara daring. Hal ini dikarenakan adaptasi secara teknologi sangatlah penting mengingat sekolah baik swasta ataupun negeri memiliki akses terhadap bagaimana teknologi pendidikan dimanfaatkan dalam ruang belajar mengajar pada saat COVID 19 melanda (Sinaga et al., 2022).

Lokasi kegiatan adalah di Laboratorium Komputer yang dimiliki Fakultas Ilmu Komputer yang ada di UPH Kampus Medan. Hal ini berlangsung pada tahun tahun awal kegiatan. Hanya saja pada masa pandemi ada sedikit adaptasi menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan peserta sebanyak mungkin dari mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir, khususnya di bidang kuantitatif.

Selesai kegiatan maka dibuatlah suatu evaluasi. Data yang didapatkan pada proses evaluasi inilah yang akhirnya diolah untuk perbaikan kegiatan. Secara khusus dosen juga mengolah data yang ada untuk dibuatkan penelitian yang mampu menjawab apakah ada peningkatan kompetensi yang mendorong keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan semenjak tahun akademik 2019/2020 hingga semester ganjil 2022/2023. Pada awal kegiatan dimulai dilaksanakan pada satu kali saja dalam satu tahun akademik dikarenakan periode skripsi yang hanya dilakukan satu kali. Namun setelah tahun 2020/2021 periode dibuka dua kali dan pelatihan dilaksanakan dua kali dalam setahun.

Penyesuaian yang dilakukan untuk menjamin keberlangsungan acara karena adanya peserta langsung walaupun tidak menutup kemungkinan peserta bisa ikut lebih dari satu kali. Pada saat proses kegiatan tidak ada pembatasan jumlah peserta, hanya saja peserta dikelompokkan berdasarkan minat atau program studi. Hal ini juga membuat dosen yang terlibat harus menyesuaikan materi dengan kelompok yang bersangkutan.

Data dari keseluruhan kegiatan yang pernah dilaksanakan kemudian dikumpulkan dan diolah secara deskriptif dan juga menggunakan metode naïve bayes. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk melihat sejauh apa sebenarnya dampak dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan. Hal ini juga merupakan olah data dasar yang dilakukan untuk memahami urgensi dari kegiatan serupa ke depannya.



Gambar 1. Calon Peserta yang Ikut Pelatihan

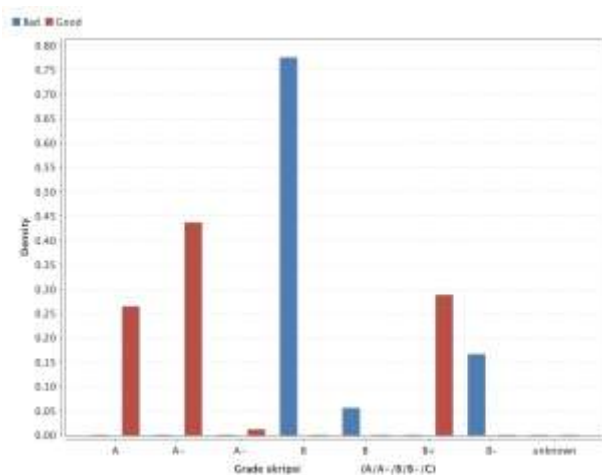
Jumlah peserta dari pelatihan secara total sebenarnya tidak mencapai keseluruhan calon peserta yang bisa diikuti. Hal ini mungkin dikarenakan adanya beberapa calon peserta yang

tidak membutuhkan kegiatan mengingat tugas akhir yang dilaksanakan bukanlah kuantitatif. Kemudian hal lainnya yang menjadi pertimbangan adalah dikarenakan ada karakteristik data yang membutuhkan aplikasi lain.



Gambar 2. Sebaran Nilai Skripsi Peserta Pelatihan

Para peserta yang mengikuti pelatihan diminta untuk mengumpulkan data penilaian tugas akhir. Dari data didapatkan keseluruhannya lulus dari mata kuliah skripsi. Adapun secara umum sebaran nilai yang muncul adalah di kisaran A-. Kemudian juga secara khusus tidak ada peserta yang mendapatkan nilai C.



Gambar 3. Olah Data menggunakan Metode Naïve Bayes

Dari penelitian terhadap *workshop* SPSS yang menggunakan metode Naive Bayes, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang mendapat nilai tugas akhir bagus adalah 0,829
2. Untuk mahasiswa yang mendapat nilai tugas akhir kurang bagus adalah 0,171

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah mengikuti *workshop* SPSS, memperoleh nilai tugas akhir cenderung lebih bagus.



Gambar 4. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring

Dari hasil wawancara dengan panitia, juga didapatkan bahwa secara umum acara berjalan dengan baik. Para peserta mampu mendapatkan apa yang menjadi learning outcome kegiatan. Hanya saja secara khusus jumlah peserta semestinya bisa ditingkatkan kembali.

KESIMPULAN

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan dengan membuat pelatihan untuk peningkatan kompetensi adalah perlu. Adanya kebutuhan yang belum bisa dijawab secara akademis dalam kurikulum bisa disiapkan melalui kegiatan tambahan. Hal ini juga bisa menjangkau pihak pihak lainnya yang memerlukan sehingga pelaksanaan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perlu. Hal ini menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi baik bagi dosen juga bagi mahasiswa.

Dalam proses kegiatan ini pada dasarnya hambatan yang paling terasa adalah latar belakang peserta yang beragam. Hal ini berdampak pada penguasaan komputer secara dasar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Dengan demikian dibutuhkan matrikulasi untuk menyamakan persepsi sebelum dilanjutkan. Selain itu juga minimnya ruang di laboratorium yang ada menyebabkan jumlah peserta yang diterima tidak bisa banyak sekaligus. Walaupun begitu pada masa pandemi, kegiatan sinkronous membantu penjangkauan lebih banyak orang, hanya saja tidak sebaik saat di dalam laboratorium untuk pengalaman belajar yang didapatkan. Oleh karena itu panitia harus bekerja lebih ekstra untuk menyaring peserta yang ada.

Kegiatan ini juga pada dasarnya bisa dikembangkan lebih baik lagi dengan cara fokus pada peserta yang belum terjangkau. Peningkatan hasil tugas akhir yang lebih baik dibandingkan yang tidak ikut menunjukkan bahwa ada dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan ini. Selanjutnya para pembicara juga bisa diikuti dalam sertifikasi yang lebih lanjut lagi sehingga program yang diberikan bisa berkembang. Rekomendasi terakhir adalah hasil ini bisa ditunjukkan pada pemilik ijin perangkat lunak sehingga bisa saja ada dukungan yang bisa diberikan lanjut baik bagi penyelenggara maupun mitra yang terlibat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Pelita Harapan yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan kegiatan begitu juga kepada Himpunan mahasiswa yang sudah memberikan energi dalam pelaksanaan kegiatan yang rutin ini.

REFERENSI

Harding, D., Kadiyono, A. L., Hidayat, Y., & Yanuarti, N. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan Mea. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 185. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.21196>

Haryati, R. A. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada PT Visi Sukses Bersama Jakarta. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 91–98. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5185>

Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3706>

Sinaga, P., Augustinus, D. C., Ferawaty, F., Alfonsius, A., Ginting, S. B., Damanik, R. R., & Kaban, L. M. (2022). Peningkatan mutu pengajaran Sekolah Dasar melalui pemanfaatan teknologi integratif. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.47709/dst.v2i1.1476>

Suspahariati, & Setyobudi, B. (2021). Peran Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 221. <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/viewFile/2708/1310>